

Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ukui

Oleh : ¹Mahdar Ernita, ²Rohani, ³Zulfaa Umniati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Email : 1mahdarernita@gmail.com, 2rohani@uin-suska.ac.id, 3zulfaa.umniati@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS berjumlah 100 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel jenuh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara iklim kelas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui. Hasil ini terbukti dari perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} didapati bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} baik untuk taraf signifikan 5% ($0,611 > 0,195$), maupun pada taraf signifikan 1% ($0,611 > 0,165$), ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Kontribusi pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan uji *R Square* sebesar 37% sedangkan sisanya 73% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pengaruh, Iklim Kelas, Motivasi Belajar*

Abstract

*This study was purposed to determine the magnitude of the influence of class climate on students' learning motivation. This research is a research with a quantitative approach. The population in this study were all students of class X IPS totaling 100 people. The entire population is used as a saturated sample. The subjects in this study were students of class X Social Sciences. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is quantitative data analysis using product moment correlation test analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence between class climate and students' learning motivation in economics subjects at the state high school 1 Ukui. This result is evident from the comparison of r_{count} with r_{table} , it is found that r_{count} was greater than r_{table} both for a significant level of 5% ($0.611 > 0.195$), and at a significant level of 1% ($0.611 > 0.165$), this means H_0 was rejected, H_a was accepted. The contribution of the influence of class climate on students' learning motivation based on the *R Square* test was 37% while the remaining 73% was influenced or explained by variations of other variables not included in this study.*

Keywords: Influence, Classroom Climate, Learning Motivation

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti di sekolah yang melibatkan peran guru yang paling utama. Karena guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, yang akan memberikan arahan, pencerahan, wawasan, pengetahuan yang akan membentuk siswa menjadi berpengetahuan. Maka dari itu guru harus bisa mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan belajar dengan aktif sehingga dapat mencapai hasil prestasi yang berkualitas baik. Cara yang dilakukan guru untuk mendorong peserta agar aktif belajar di dalam kelas ialah dengan memberikan motivasi belajar agar siswa belajar lebih giat, semangat dan tekun.

Motivasi belajar menurut Donald adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi belajar, maka siswa dapat menggerakkan keinginan belajar secara maksimal.

Mengutip dari pendapat Donald diatas dapat kita lihat bahwa motivasi belajar akan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar seperti membaca, mendeskripsikan, dan juga memecahkan masalah yang sekiranya memerlukan solusi yang terkait pada pembelajaran.

Menurut Winkel motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Dikatakan “keseluruhan” karena biasanya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Motivasi belajar juga merupakan dorongan yang timbul dalam diri atau dari luar untuk melakukan sesuatu sebab tujuan tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku karena sebab pengalaman yang lalu atau saat ini dengan adanya stimulus dan respon yang saling bekerja sama. Urgensi motivasi dalam belajar juga salah satu bentuk indicator tercapainya ketercapaian keberhasilan prestasi siswa.

Menurut Uno motivasi belajar dapat ditimbulkan karena dua faktor, yaitu factor intrinsik dan factor ekstrinsik. Factor intrinsik berupa hasrat, keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan factor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar ialah lingkungan. Lingkungan tersebut termasuk lingkungan dalam kelas yang dapat disebut juga sebagai iklim kelas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hoy & Miskel dalam Hadiyanto Iklim kelas merupakan kualitas lingkungan kelas yang terus-menerus dialami oleh guru yang mempengaruhi tingkah laku siswa dalam menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Berdasarkan berbagai uraian – uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ukui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Manfaat sebagai bahan informasi dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara iklim kelas dan motivasi belajar siswa. Dengan asumsi semakin tinggi iklim kelas dibangun maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang ditampilkan. Sebaliknya semakin rendah iklim kelas dibangun semakin rendah pula motivasi yang ditampilkan siswa.

Metode Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah iklim kelas, sedangkan variable bebas adalah motivasi belajar siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan kutipan diatas, maka metode angket adalah metode yang menggunakan untuk

memperoleh sejumlah data dari beberapa responden berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pertanyaan beserta jawaban yang akan dipilih oleh responden tersebut. juga dokumentasi, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan membaca dokumen instansi atau lembaga. Metode ini penulis digunakan untuk memperoleh data profil dan sejarah sekolah, data siswa, guru dan staff TU, serta fasilitas di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi perhatian dalam melaksanakan penelitian yaitu seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 UKUI yang berjumlah 100. Dengan jumlah populasi sebedar 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel (sampel jenuh)

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan uji hipotesisi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan data yang diperoleh dari alat pengumpulan data. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,32278140
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,489
Asymp. Sig. (2-tailed)		,970

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output pada tabel 1, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,970 > dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa pada data regresi di penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik.

Tabel 2. Hasil Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * IKLIM KELAS	Between Groups	(Combined)	1270,866	19	66,888	3,591	,000
		Linearity	911,203	1	911,203	48,914	,000
		Deviation from Linearity	359,664	18	19,981	1,073	,394
	Within Groups		1490,294	80	18,629		
Total		2761,160	99				

Dari hasil ANOVA Tabel 2 terlihat pada Deviation from Linearity menunjukkan hasil 0,394 yang mana 0,394 > 0,05 maka hubungan antara variabel X (Iklim Kelas) dan variabel Y (Motivasi Belajar) menjadi Linier.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,223	3,481		5,235	,000
IKLIM KELAS	,691	,099	,574	6,948	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 18,223 artinya jika pengaruh yang diperoleh dari iklim kelas adalah konstan maka motivasi belajar nilainya 18,223 dan koefisien regresi variabel iklim kelas sebesar 0,574 artinya jika iklim kelas mengalami kenaikan 1 maka

motivasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,574. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui.

Tabel. 4 Korelasi Product Moment

Correlations			
		IKLIM KELAS	MOTIVASI BELAJAR
IKLIM KELAS	Pearson Correlation	1	,574**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	,574**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi variable X (Iklim Kelas) dengan Y (Motivasi Belajar) adalah sebesar 0,574 dengan tingkat probalitas 0,000, oleh karena

sig (1-tailed) lebih kecil dari 0,005 maka Ho ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui

Tabel 5. Hasil Koefisien Deyterminasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,330	,323	4,345

a. Predictors: (Constant), IKLIM KELAS

Dari tabel output diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,574. Dari output tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,330, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Iklim kelas) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebesar 33%, sedangkan sisanya 67% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa persentase pengaruh variable X dan variable Y sebesar 33% atau variasi variable iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33%,

sedangkan sisanya 67% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan pada penelitian terdahulu dalam Dewi Permata sari persentase yang diperoleh yaitu sebesar 14,1% dan sisanya 85,9% ditentukan oleh variasi atau variable lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui. Hasil penelitian ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada

taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan r hitung = 0,611 bila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% ($0,611 > 0,195$), ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima. r hitung = 0,611 bila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 1% ($0,611 > 0,165$), ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket iklim kelas diperoleh persentase untuk iklim kelas pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui sebesar 79%. Sehingga dapat diketahui iklim kelas pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 termasuk kategori “Kuat”. Sementara motivasi belajar siswa diperoleh sebesar 75%, dengan demikian motivasi belajar di mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Ukui termasuk kategori “Kuat”.

Hasil penelitian ini mendukung teori Silalahi berpendapat bahwa pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas dan motivasi belajar. Dimana implikasinya adalah semakin rendah iklim kelas dibangun, maka rendah pula motivasi yang ditampilkan siswa. Sebaliknya jika semakin tinggi iklim kelas dibangun, maka tinggi pula motivasi yang ditampilkan siswa

Daftar Pustaka

Alaika M. Bagus. (2019) Motivasi Belajar dalam Perspektif Qs. Al- Ra’d:11 Menurut Kitab Tafsir Al-jalani Karya Imam Jalaludin Al-Muhalli dan Imam Al-

Jalaludin Al-Suyuti. *Jurnal Suhuf*. Vol31, No.2, November

Bahri, D. S. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyani, A. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam* . Vol 3 No 1

Efendi, Rinja dan Delita Gustriani.(2020) *Manajemen Kelas di Sekolah dasar. Qiara media pasuruan*

Firdaus, C.C.(2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SDN Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang.. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol.2, No.1* , 46-47.

Hadiyanto.(2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa.

Hermawan, I.(2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.

Kadek Satria Arsana.(2020) Pengaruh keterampilan Mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ditinjau dari iklim kelas pada siswa/siswi kelas jurusan IPS. *Psyche165 iurnal* Vol 13, No. 1

Kadir. 2018. *Statiska Terapan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

M.Ali dan M. Asrori.(2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, I.N. (2018). Hubungan Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Abdurrab. *Jurnal Psikologi*. Vol 11 No. 2

- Novan, A. W. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Oktiani,I.(2017).Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan* Vol.5, No.2, November.
- Rahmat, Pupus Saeful.(2018). *Psikologi Pendidikan*.Jakarta. Bumi Aksara.
- Rahmi,R.d.(2017).Perlibatan Diri Siswa Sebagai Mediator dalam Hubungan Antara Iklim Kelas dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam. *Jurnal Psikologi* Vol 16 No.1 April
- Riduwan,(2012) *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan untuk Pemula*, Bandung,Alfabet.
- Rohmalina, w. (2016). *PsikologiBelajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar peserta didik Di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 Tanjung Raya. *Jurnal profit*. Vol.5, No. 1, Mei
- Setiyadi, Breadley dan Lucia Loviansi.(2020) Hubungan iklim kelas dan motivasi belajar dengan hasil belajar.*Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 08,No.1, Januari
- Sudjono, Anas.2010.*Pengantar Statistik Penelitian*.Jakarta: Raja Wali Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitaif dan R&D*,. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto,(2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sulfemi,W.B.(2018).Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *Jurna Ilmiah*Vol18,No.1
- Suprihatin,S.(2015).Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol.3No.1
- Uno, H.B.(2009).*Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wiliem,C.(2020). Motivasi Belajar Ditinjau dari Iklim Kelas pada Siswa/Siswi Jurusan IPS . *Psyche165Journal*Vol.13,No.1